

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA  
YANG DILAKUKAN OLEH PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**SANTI DEWI**  
**B. 200 060 278**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan kondisi perusahaan, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan juga dikatakan sebagai proses akhir dari akuntansi yang merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi calon investor, kreditor dan pemakai eksternal lainnya. Di dalam laporan keuangan terdapat informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk dasar pembuatan keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pembuatan keputusan bagi investor. Informasi laba merupakan informasi potensial yang terkandung dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen, membantu estimasi laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi dan kredit. Laba yang menjadi pertimbangan dalam mengukur kinerja manajemen tanpa mempertimbangkan prosedur yang digunakan dalam

menghasilkan informasi tersebut akan mendorong manajemen melakukan perilaku yang tidak semestinya (*disfuncional behaviour*).

Perataan laba merupakan praktik yang dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan manajer untuk meramalkan arus kas di masa mendatang. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. Praktik perataan laba yang sengaja dilakukan oleh perusahaan mengarah pada suatu tingkatan yang diinginkan atas laba yang dilaporkan dan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajer.

Perataan laba dapat didefinisikan sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan pelaporan laba terhadap beberapa urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel-variabel (akuntansi) semu atau (transaksi) riil.

Teori keagenan (*Agency Theory*) menyatakan manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri (*disfunctional behavior*) dan atau perusahaannya. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen dan merupakan sumber informasi yang penting untuk

melakukan praktik perataan laba. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak jauh berbeda dengan jumlah laba sebelumnya. Oleh karena itu perataan laba meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah laba dengan periode sebelumnya (Salno & Zaki Baridwan, 2000). Namun usaha ini bukan untuk membuat laba suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba itu juga dipertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut.

Teori keagenan menekankan pada angka-angka akuntansi memainkan peranan penting dalam menekankan konflik antara pemilik perusahaan dan pengelolanya atau manajer. Teori dilandasi beberapa asumsi yaitu asumsi sifat manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi. Pertentangan yang dapat terjadi di pihak-pihak tersebut yaitu (1) manajemen dengan pemegang obligasi, (2) manajemen dengan pemilik saham, (3) manajemen dengan pembuat pemerintah. Konflik kepentingan semakin meningkat terutama karena *principal* tidak dapat memonitor aktivitas *agent* sehari-hari. *Agent* mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menimbulkan adanya ketidak seimbangan informasi (asimetri informasi). Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi akan mendorong *agent* untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*.

Perataan laba merupakan perilaku rasional yang didasarkan atas asumsi dalam *Positive Accounting Theory* (PAT) bahwa manajemen (*agent*) merupakan individual yang rasional yang memperhatikan kepentingan dirinya, sehingga berdasarkan atas asumsi tersebut akan memotivasi manajer. Yang mempengaruhi manajer atas kebijakan tertentu dengan memaksimalkan kepentingannya (Siddharta, 2005). Dalam hal ini, kepentingan manajer tergantung pada nilai perusahaan yang dapat dilihat pada reaksi pasar atas saham perusahaan yang didasarkan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dalam perataan laba lebih rendah ketika laba yang dapat direalisasi tinggi dan melaporkan perataan laba lebih tinggi ketika laba dapat direalisasi lebih rendah.

Berdasarkan pada pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ” **Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Apakah Rasio Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah Leverage Operasi mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Apakah komite audit mempunyai pengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periodisasi data penelitian mencakup data tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008 yang dipandang cukup untuk analisis yang membutuhkan pengamatan yang bersifat *time series* dan mewakili kondisi BEI yang relatif stabil dan normal.

2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kecuali perusahaan perbankan dan lembaga keuangan non bank sejak tahun 2004, perusahaan yang sahamnya *disuspend* dan tidak aktif diperdagangkan di BEI, perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan secara rutin dan tidak memiliki data lengkap, perusahaan yang mengalami merger dan akuisisi, dan perusahaan yang mengalami kerugian.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan bagi pihak - pihak yang berkepentingan, antara lain:

- Manfaat teoritis:
  1. Menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang penelitian pada perataan laba.
  2. Memberikan masukan kepada investor untuk mengambil keputusan investasi.

3. Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktikkan teori dan pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah.
- Manfaat manajerial:
    1. Bagi perusahaan emiten, sebagai bahan pertimbangan dalam *decision making* dalam menetapkan kebijakan keuangan dimasa mendatang.
    2. Menambah referensi penelitian di pasar modal mengenai isu perataan laba.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini di uraikan secara ringkas mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti. Teori-teori yang dikemukakan antara lain tentang pengertian perataan laba, jenis perataan laba, alasan dan tujuan perataan laba, sasaran perataan laba, faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba, pengertian good corporate governance, prinsip good corporate governance, penerapan good corporate governance, penilaian good corporate governance, kaitan good corporate governance dengan teori agency, karakteristik perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesa.



### Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menerangkan tentang jenis penelitian, metoda penelitian, data yang digunakan, metoda pengumpulan data, metoda analisis data

### Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan deskripsi dari hasil penelitian dan pengujian data.

### Bab V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan dan pihak pihak yang berkepentingan sehubungan dengan hasil penelitian.